

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa ada hubungan antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar siswa kelas IV SDN Se-Gugus V kecamatan Cikarang Utara, Kab. Bekasi yang di tunjukkan dengan nilai kecerdasan emosional memiliki rata-rata 98,01 dengan nilai minimum 88 dan maximum 108 sedangkan motivasi memiliki nilai rata-rata 87,42 dengan minimum 76 dan maximum 96. Berdasarkan nilai korelasi menggunakan *product moment* terdapat hubungan kecerdasan emosional dengan motivasi belajar dengan nilai korelasi positif sebesar 0,858 dengan taraf signifikansi 0.05 dan diinterpretasikan dengan nilai r dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional dengan motivasi belajar memiliki hubungan yang sangat tinggi dengan dibuktikan menggunakan nilai interpretasi r berada di interval 0,80-100. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu, nilai R square sebesar 0,736 yang menunjukkan kecerdasan emosional berkontribusi terhadap dengan motivasi belajar sebesar 73,6%. Jadi, semakin tinggi kecerdasan emosional maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, berikut adalah saran yang dapat diberikan oleh peneliti:

1. Bagi siswa

Mengembangkan kecerdasan emosional dengan cara meningkatkan rasa harga diri, menghargai orang lain, responsivitas, dan keberanian dapat membantu dalam meningkatkan motivasi belajar.

2. Bagi guru

Guru di harapkan mengembangkan kecerdasan emosional siswa melalui penerapan budaya belajar yang mendukung, baik dalam belajar mandiri maupun kelompok

3. Bagi pihak sekolah

Mengingat pentingnya kecerdasan emosional dalam memotivasi siswa, sekolah diharapkan menyediakan dan melengkapi fasilitas yang mendukung praktik siswa.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian yang akan mendatang diharapkan dapat mengekspolari variabel lain yang mempengaruhi motivasi belajar siswa serta menggunakan tes standar untuk mengukur kecerdasan emosional.